

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM
TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPKAN
TEKNIK ELEKTRONIKA ANALOG DAN DIGITAL
KELAS X TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
SMK N 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

ALHIDAYAT

NIM: 06195/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM
TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPKAN
TEKNIK ELEKTRONIKA ANALOG DAN DIGITAL
KELAS X TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
SMK N 3 PARIAMAN**

Nama : Alhidayat
NIM : 06195
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronik
Fakultas : Teknik

Padang, September 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd
NIP. 19550521 198403 2 001

Drs. Andris Syukur, M.Pd
NIP. 19511021 198103 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP

Drs. Putra Java, M.T
NIP. 19621020 198602 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

**Judul : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
QUANTUM TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR
MENERAPKAN TEKNIK ELEKTRONIKA ANALOG DAN
DIGITAL KELAS X TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
SMK N 3 PARIAMAN**

Nama : Alhidayat
NIM : 06195
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, September 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Denny Kuniadi, M.Kom	1. _____
Sekretaris	: Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd	2. _____
Anggota	: Drs. Andris Syukur, M.Pd	3. _____
Anggota	: Drs. Hanesman, MM	4. _____
Anggota	: Oktorina, S.Pd, MT	5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2014
Yang menyatakan,

Alhidayat

ABSTRAK

Alhidayat : Pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum teaching* terhadap hasil belajar Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Kelas x Teknik Komputer Jaringan Smkn 3 Pariaman

Permasalahan pada penelitian ini adalah masih banyaknya siswa kelas X di SMK Negeri 3 Pariaman yang memperoleh hasil belajar di bawah standar ketentuan minimum. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya metode pembelajaran, motivasi siswa, serta strategi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan Pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum teaching* terhadap hasil belajar Menerapkan teknik elektronika analog dan digital Kelas X Teknik Komputer Jaringan Smkn 3 Pariaman 2013/2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Pariaman. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Kelas eksperimen adalah kelas X TKJ A yang menggunakan model pembelajaran *Quantum teaching* dan kelas X TKJ B yang menggunakan model pembelajaran langsung. Data dikumpulkan menggunakan tes hasil belajar berupa soal essay sebanyak 15 butir soal untuk *pretest* dan 5 butir soal untuk setiap *posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata 80,96 yang lebih dari rata-rata kelas kontrol yaitu 70,24. Nilai rata-rata *gain* kelas eksperimen sebesar 17,36 dan *gain* kelas kontrol sebesar 7,64. Hasil uji hipotesis didapat nilai $p = 0,001$ ($0,001 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti, terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran langsung.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatu

Alhamdulillahirrabbi'lamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh penerapan metode pembelajaran Quantum teaching terhadap hasil belajar Menerapkan teknik elektronika analog dan digital Kelas X teknik komputer jaringan SMKN 3 pariaman”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1/Akta IV pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Andris Syukur, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang .
6. Bapak Drs. Rafudin selaku Kepala SMK Negeri 3 Pariaman.
7. Ibu Nova, S.Pd selaku guru mata pelajaran MTEADD SMK Negeri 3 Pariaman yang telah memberikan bantuan selama penelitian berlangsung.
8. Siswa/i kelas X SMK Negeri 3 Pariaman.
9. Seluruh guru beserta karyawan/ti SMK Negeri Pariaman atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian.
10. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2008 atas bantuan dan semangatnya.
11. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Teknik Elektronika FT UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Hasil Belajar	9
B. Model Pembelajaran.....	12
C. Metode Pembelajaran Langsung	13
D. Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	17
E. Mata Pelajaran Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar	25

F. Penelitian yang Relevan	27
G. Kerangka Pikir.....	28
H. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Desain Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian	34
E. Jenis dan Sumber Data	34
F. Prosedur Penelitian.....	35
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Teknik analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi hasil penelitian	52
B. Analisis data	55
C. Pembahasan.....	64
D. Keterbatasan penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ujian Semester MTEADD Siswa Kelas X SMKN 3 Pariaman T.A 2012/2013.....	3
2. Sintaks Metode Pembelajaran Langsung	16
3. Jumlah Siswa Kelas X Jurusan TKJ Smkn 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2012/2013.....	35
4. Desain Penelitian.....	36
5. Pelaksanaan Penelitian	39
6. Indeks Kesukaran soal <i>pretest</i>	54
7. Indeks Kesukaran <i>Posttest</i>	54
8. Analisis Deskriptif Nilai <i>Pretes</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	55
9. Distribusi frekuensi <i>pretest</i> kelas eksperimen.....	55
10. Distribusi frekuensi <i>posttest</i> kelas eksperimen	56
11. Analisis Deskriptif Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	57
12. Distribusi frekuensi <i>pretest</i> kelas kontrol	58
13. Distribusi frekuensi <i>posttest</i> kelas kontrol	59
14. Uji Normalitas Nilai <i>posttest</i> Kelas Eksperimen dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	60
15. Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	61
16. Uji Homogenitas	61
17. Uji Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Variabel pada Kerangka Berfikir	33
2. Alur Penelitian.....	37
3. Grafik Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	56
4. Grafik Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	57
5. Grafik Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	58
6. Grafik Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	69
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	74
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran Langsung	98
4. Bahan ajar.....	108
5. Soal Tes	152
6. Kunci Jawaban Tes Akhir	158
7. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	162
8. Tabulasi Proposi Jawaban Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	163
9. Tabulasi Proposi Jawaban Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	164
10. Kisi-kisi Soal	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan guru menyampaikan materi pelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan menguasai materi. Akan tetapi ada faktor lain yang harus dikuasai sehingga ia mampu menyampaikan secara profesional. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang kompetensi guru mencakup empat dimensi. Pertama, dimensi kompetensi pedagogik, merupakan kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik dan pengelolaan kelas. Kedua, dimensi kompetensi professional, kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam. Ketiga, dimensi kompetensi kepribadian (personal), merupakan kemampuan pribadi yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Keempat, dimensi komunikasi sosial, kemampuan guru berkomunikasi serta berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali, dan masyarakat sekitar. Keempat kompetensi ini harus berkembang secara selaras dan tumbuh terbina dalam kepribadian guru. Sehingga dengan memiliki empat kompetensi dasar guru dapat mengerahkan kemampuan dan keterampilan mengajar secara profesional, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan suatu indikator untuk menentukan kualitas pembelajaran, bila hasil belajar yang dicapai oleh rata-rata siswa baik maka kualitas pembelajaran dikatakan baik begitu juga sebaliknya. Faktor guru memegang peranan penting karena peran guru sebagai fasilitator, aktifator, dan motivator yang akan sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar yang ingin dicapai harus tercermin dalam tujuan pengajaran (tujuan instruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar. Juga dapat diartikan hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan siswa dengan kata lain hasil belajar merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar.

Kenyataan di lapangan berdasarkan pengamatan dan keterangan yang diperoleh dari guru di SMKN 3 Pariaman, bahwa hasil belajar siswa berdasarkan standar kelulusan untuk mata pelajaran Menerapkan Teknik Elektronika Analog Dan Digital (MTEADD) belum bisa tercapai. Hal ini dibuktikan pada hasil belajar ujian semester I tahun 2011/2012 dapat dilihat pada Tabel 1. Proses belajar mengajar model pembelajaran langsung, siswa mencatat materi kemudian guru menjelaskan. Jika materinya pengenalan komponen, guru membawa contoh komponen tersebut dan menjelaskan sedikit tentang komponen kepada siswa, misalnya untuk membaca nilai komponen guru memberi contoh, dan dilanjutkan latihan yang akan

diselesaikan oleh siswa. Menurut Mohamad (2011: 16) menyatakan bahwa “Model pengajaran langsung adalah sebuah pendekatan yang mengajarkan keterampilan-keterampilan dasar dimana pelajaran sangat berorientasi pada tujuan dan lingkungan pembelajaran yang terstruktur secara ketat”. Model pembelajaran langsung dapat berupa ceramah, praktek dan latihan, ekspositori, dan questioner.

Tabel I. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Ujian Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012. Kelas X Teknik Komputer Jaringan Mata Pelajaran Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital di SMKN 3 Pariaman.

No	Kelas	Ujian Semester				Rata-Rata Kelas
		Tuntas 70		Tidak tuntas <70		
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	
1	X TKJ A	11	44 %	14	56 %	63,04
2	X TKJ B	12	48 %	13	52 %	66,27

Sumber: Guru Mata pelajaran Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital kelas X TKJ SMKN 3 Pariaman.

Tabel 1 memperlihatkan kelas X TKJ A rata-rata kelas 63.04 dan X TKJ B 66.27, itu artinya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam mata pelajaran Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital (MTEADD) masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu di atas 70,00 (untuk rentang nilai 0 – 100). Rendahnya hasil belajar bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2003) “Faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah menyangkut seluruh pribadi termasuk kondisi fisik maupun mental atau psikis. Faktor internal ini sering disebut faktor instrinsik yang meliputi kondisi

fisiologi dan kondisi psikologis yang mencakup minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan lain-lain. Faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri individu yang bersangkutan. Faktor ini sering disebut dengan faktor ekstrinsik yang meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya baik itu di lingkungan sosial maupun lingkungan lain". Dari pendapat di atas ada beberapa hal yang ditemui saat observasi lapangan yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kurang tepatnya model yang digunakan, disiplin, kurangnya pemanfaatan media pustaka, belum lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, serta kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran MTEADD. Berdasarkan beberapa penyebab tersebut diperkirakan kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan membuat nilai siswa masih banyak yang berada di bawah KKM.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Pemilihan model pembelajaran ada beberapa faktor yang harus jadi dasar pertimbangan yaitu: Berpedoman pada tujuan, perbedaan individual anak didik, kemampuan guru, sifat bahan pelajaran, situasi

kelas, dan kelengkapan fasilitas. Memperhatikan beberapa faktor pertimbangan tersebut, guru dapat menentukan model pembelajaran yang tepat digunakan, menggunakan satu model pembelajaran saja atau mungkin menggunakan kombinasi dari beberapa model pembelajaran.

Dari permasalahan yang ada, dapatlah suatu gambaran bahwa penyebabnya diperkirakan belum tepatnya model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran MTEADD dikarenakan selama ini saat Proses Belajar Mengajar (PBM) masih menggunakan model pembelajaran langsung bertumpu pada kemampuan siswa untuk mengasimilasikan informasi melalui kegiatan mendengar, mengamati, dan mencatat, sehingga dengan model pembelajaran tersebut membuat siswa menjadi bosan, tidak semua siswa memiliki keterampilan dalam hal-hal tersebut, guru masih harus mengajarkannya kepada siswa, namun kenyataannya siswa masih belum mampu memahami keseluruhan materi MTEADD tersebut karena ada materi yang harus dijelaskan namun membutuhkan keaktifan dari siswa agar materi bisa dimengerti sepenuhnya, oleh karena itu, untuk membuat suasana aktif di kelas diharapkan guru menggunakan model *Quantum Teaching*. Karena *Quantum Teaching* melibatkan siswa, maka saat proses pembelajaran perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru, sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti.

Quantum Teaching merupakan model pembelajaran yang menyenangkan serta menyertakan segala dinamika yang menunjang keberhasilan pembelajaran itu sendiri dan segala keterkaitan, perbedaan, interaksi serta aspek-aspek yang dapat memaksimalkan momentum untuk belajar. Menurut De Porter (2010:37), “*Quantum Teaching* hampir sama dengan sebuah simfoni yang di dalamnya banyak unsur atau faktor yang berpadu dan mewarnai hasil akhir yang indah”. Disinilah peran seorang pendidik akan sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Secara garis besar, seorang pendidik harus mampu mengembangkan kreatifitas pembelajaran melalui dua unsur yaitu konteks dan konten. Konteks disini berarti pendidik berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung, menciptakan suasana yang harmonis, membangun sebuah keseimbangan sebagai landasan yang kuat dan menginterpretasi rancangan belajar yang dinamis. Sedangkan konten meliputi penyajian dari persiapan pembelajaran, menciptakan fasilitas yang prima serta mengajarkan dan memanfaatkan keterampilan yang ada. Rancangan model *Quantum Teaching* menggunakan tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi dan rayakan.

Bertolak dari observasi lapangan yang ditemui kurangnya respon siswa terhadap mata pelajaran MTEADD. Maka dari itu peneliti beranggapan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching*

akan mampu membuat siswa aktif di kelas dan melibatkan siswa secara langsung dalam PBM.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Kelas X Teknik Komputer Jaringan SMK N 3 Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran MTEADD 52% di bawah KKM.
2. Kurangnya interaksi belajar antara siswa dan guru di dalam kelas sehingga keaktifan siswa dalam pembelajaran juga rendah.
3. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran MTEADD.
4. Belum tepatnya penggunaan model pembelajaran.
5. Belum digunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada “pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Teknik Elektronika Analog dan Digital siswa kelas X Teknik Jaringan Komputer SMK N 3 Pariaman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital siswa kelas X Teknik Jaringan Komputer SMK N 3 Pariaman?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*, terhadap hasil belajar, siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan SMKN 3 Pariaman, pada mata pelajaran Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, salah satu alternatif untuk meningkatkan mutu pendidikan.